

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN  
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENGENALAN MEDIA MASSA DAN PROFESI JURNALIS**

**Disusun oleh:**

**Ketua Tim**

Roswita Oktavianti, S.Sos., M.Si (NIDN: 0330108602 / NIK: 10916002)

**Anggota:**

Budi Utami, S.Sos., M.Si (NIDN: 0319077105 / NIK: 10909013)

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
MEI 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Periode 1 /Tahun 2021

- |                                |   |
|--------------------------------|---|
| 1. Judul                       | : Pengenalan Media Massa dan Profesi Jurnalis |
| 2. Nama Mitra PKM              | : Sekolah Abdi Siswa I dan II                 |
| 3. Ketua Tim Pengusul          |   |
| a. Nama dan gelar              | : Roswita Oktavianti                          |
| b. NIK/NIDN                    | : 10916002 / 0330108602                       |
| c. Jabatan/gol.                | : Asisten Ahli/III/b                          |
| d. Program studi               | : Ilmu Komunikasi                             |
| e. Fakultas                    | : Ilmu Komunikasi                             |
| f. Bidang keahlian             | : Ilmu Komunikasi                             |
| g. Alamat kantor               | : Jalan S. Parman No.1 Grogol Jakarta Barat   |
| h. Nomor HP/Telpon             | : 08197810445                                 |
| 4. Anggota Tim PKM (Dosen)     |   |
| a. Jumlah anggota              | : Dosen <u>1</u> (satu) orang                 |
| b. Nama anggota 1/Keahlian     | : Budi Utami, S.Sos., M.Si.                   |
| 5. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) | : Mahasiswa <u>2</u> (dua) orang              |
| a. Nama mahasiswa dan NIM      | : Kriston Theonaldy (915190206)               |
| b. Nama mahasiswa dan NIM      | : Wahyuni Lestari (915190207)                 |
| 6. Lokasi Kegiatan Mitra       | :   |
| a. Wilayah mitra               | : Jakarta                                     |
| b. Kabupaten/kota              | : Jakarta Barat                               |
| c. Provinsi                    | : DKI Jakarta                                 |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra    | : 4.5 km                                      |
| 7. Luaran yang dihasilkan      | : Jurnal/Prosiding Untar                      |
| 8. Jangka Waktu Pelaksanaan    | : Periode 1 (Januari-Juni) 2021               |
| 9. Biaya Total                 | :   |
| a. Biaya yang disetujui        | : Rp 5.200.000,-                              |
| b. Biaya luaran tambahan       | : Rp 1.000.000                                |

Jakarta, 3 Mei 2021

Menyetujui  
Ketua Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian kepada Masyarakat

Ketua Tim Pengusul



Jap Tji Beng, Ph.D  
NIK:10381047

Roswita Oktavianti, S.Sos., M.Si  
NIK: 10916002

## RINGKASAN

Program Studi Ilmu Komunikasi di perguruan tinggi menciptakan lulusan yang salah satunya memiliki kompetensi sebagai seorang jurnalis. Jurnalis atau wartawan yang bekerja pada perusahaan pers atau media massa berfungsi sebagai pilar demokrasi dan memiliki tanggung jawab sebagai penyalur informasi kepada masyarakat. Namun, tugas ini menjadi semakin menantang ketika jurnalis dihadapkan pada jurnalisme warga di media online dan media sosial yang juga mampu menyalurkan informasi kepada khalayak. Oleh karena itu, tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara memberikan pengenalan tentang Ilmu Komunikasi secara umum, khususnya terkait profesi jurnalis dan media massa. Pengenalan dilakukan pada siswa Sekolah Katolik Abdi Siswa I dan II, Jakarta Barat. Tim pengabdian mengenalkan Ilmu Komunikasi, lalu komunikasi massa sebagai salah satu area utama dalam komunikasi, berbagai jenis media massa, profesi jurnalis, hingga sumber-sumber berita jurnalis. Selain itu, tim pengabdian juga memberikan pemahaman tentang kontribusi siswa sekolah dalam praktik jurnalisme. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang media massa dan profesi jurnalis dari praktisi sekaligus akademisi yang pernah memiliki pengalaman sebagai jurnalis. Dari hasil kegiatan yang diadakan secara daring ini efektif dalam memberikan pemahaman tentang media massa dan profesi jurnalis. Dari hasil tes berupa soal pilihan ganda, menunjukkan bahwa pengenalan dunia jurnalistik yang dilakukan dengan cara presentasi yang diperkaya dengan visual dan disampaikan oleh pembicara yang memiliki pengalaman langsung sebagai jurnalis lebih dapat diterima oleh para siswa.

Kata kunci: pengenalan, media massa, jurnalis, wartawan

## **PRAKATA**

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME karena kami bisa melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tengah kondisi pandemi Covid-19. Semua ini dilakukan sebagai bentuk menjalankan kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pelaksanaan dan penyusunan laporan pengabdian kepada masyarakat ini dibantu dan didukung oleh banyak pihak. Dalam hal ini, kami selaku tim pengabdian dari Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat atas terselenggaranya penelitian ini, yaitu:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara yang telah menyediakan dukungan dana di tengah kondisi perekonomian yang sulit, semata-mata agar dosen tetap bisa menjalankan kewajibannya dengan baik.
2. Sekolah Katolik Abdi Siswa I dan II dalam hal ini kepala sekolah, guru pendamping dan para siswa yang sudah bersedia menjadi mitra pengabdian.

Tim pengabdian berharap semoga laporan ini berguna bagi para akademisi (para guru, dosen, mahasiswa, siswa) dan peneliti dalam pengembangan Ilmu Komunikasi.

Jakarta, 3 Mei 2020

Roswita Oktavianti, M.Si

Ketua Tim Pengabdian

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	.....	1
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	.....	2
<b>RINGKASAN</b>	.....	3
<b>PRAKATA</b>	.....	4
<b>DAFTAR ISI</b>	.....	5
<b>DAFTAR TABEL &amp; GAMBAR</b>	.....	6
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	.....	7
1.1. Analisis Situasi	.....	7
1.2. Permasalahan Mitra	.....	11
1.3. Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait	.....	11
<b>BAB 2. SOLUSI DAN LUARAN</b>	.....	12
2.1. Solusi Permasalahan	.....	12
2.2. Luaran Kegiatan PKM	.....	13
<b>BAB 3. METODE PELAKSANAAN</b>	.....	14
3.1. Langkah langkah/Tahapan	.....	14
3.2. Partisipasi Mitra	.....	15
3.3. Kepakaran dan Tugas Tim	.....	15
<b>BAB 4. HASIL DAN LUARAN</b>	.....	17
4.1. Deskripsi mitra	.....	17
4.2. Pengenalan media massa dan profesi jurnalis	.....	17
4.3. Hasil kegiatan	.....	20
4.4. Pembahasan	.....	23
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	.....	25
5.1. Kesimpulan	.....	25
5.2. Saran	.....	25
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	26
<b>LAMPIRAN</b>	.....	27

## DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	.....	20
-----------	-------	----

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1	.....	10
GAMBAR 4.1	.....	18
GAMBAR 4.2	.....	18
GAMBAR 4.3	.....	19

## DAFTAR LAMPIRAN

Surat Tugas  
Lembar Monitoring dan Evaluasi  
Draft Publikasi Serina Untar  
Luaran Tambahan Publikasi di Media Massa

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Analisis Situasi

Jurnalistik merupakan salah satu kajian dalam Ilmu Komunikasi. Kegiatan jurnalistik merupakan kegiatan mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran yang tersedia. Kegiatan jurnalistik ini dilaksanakan secara teratur oleh jurnalis atau wartawan (Undang Undang RI Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers).

Dalam Ilmu Komunikasi, bidang kajian jurnalistik ini berada pada konteks komunikasi massa. Komunikasi massa adalah komunikasi yang diperantarai oleh media massa yang ditujukan kepada audiens massa. Bentuk komunikasi massa antara lain buku, film, televisi, radio, surat kabar, majalah, website dan bentuk komunikasi visual (termasuk teknologi komputer) dan cetak lainnya yang mencapai massa (orang). Namun, komunikasi massa tidak termasuk *one-on-one* komunikasi elektronik seperti pesan email dan pesan instan (*texting*) (Wood, 2011).

Kenyataannya, masih ada individu, khususnya siswa sekolah menengah, yang belum bisa membedakan berita atau informasi di media massa dan informasi di media sosial dan pesan instan. Dari hasil survei pada kegiatan pengabdian masyarakat di SMA Kristoforus 1, Jakarta Barat, tentang berita palsu, masih ada siswa yang belum mampu mengenali berita atau informasi palsu. Siswa tersebut (walaupun jumlahnya hanya 11 persen dari total responden) belum mampu mengidentifikasi apakah informasi yang diterima berasal dari media massa tenar dan menggunakan penulisan berita yang terstruktur rapi (Oktavianti & Loisa, 2017). Dalam hal ini, masih ada yang belum mampu mengidentifikasi media massa yang kredibel dan diakui di Indonesia.

Media pers berbeda dari media bukan-pers/non-pers. Format atau bentuk tampilan media bukan pers secara sepiantas sulit dibedakan oleh kaum awam. Contohnya media partisan, atau media yang mendukung atau berasal dari lembaga penganut ideologi partai politik atau mewakili golongan masyarakat/mengembangkan paham tertentu. Publikasi dari media partisan ini tidak dapat dikategorikan sebagai media pers walaupun cara menyajikan informasi dan

pendapatnya tidak jauh berbeda dengan gaya penulisan dan penyiaran media pers (Atmakusumah, 2020).

Dalam UU Pers tahun 1999, media massa merujuk pada pers nasional, yakni pers yang diselenggarakan oleh perusahaan pers Indonesia. Perusahaan pers adalah badan hukum Indonesia yang menyelenggarakan usaha pers meliputi perusahaan media cetak, media elektronik, dan kantor berita, serta perusahaan media lainnya yang secara khusus menyelenggarakan, menyiarkan, atau menyalurkan informasi. Hingga akhir tahun 2019, Dewan Pers mencatat sebanyak 511 media massa di Indonesia yang telah terverifikasi secara administrasi dan faktual. Dari jumlah tersebut, sebanyak 250 merupakan media massa cetak, 211 merupakan media massa berbasis internet atau siber, 45 merupakan media elektronik televisi, dan 5 merupakan media elektronik radio (Kaparino, 2020).

Komunikasi massa adalah sumber utama informasi dan hiburan (Wood, 2011). Penelitian yang dilakukan oleh tenaga ahli Dewan Pers, Winarto, pada akhir 2019 menunjukkan bahwa media siber atau portal berita menempati posisi tertinggi media massa yang diakses oleh responden (masyarakat). Selanjutnya, masyarakat memperoleh informasi dari pesan instan WhatsApp dan media sosial (Instagram, Facebook, Twitter), disusul televisi (termasuk TV *streaming*), dan surat kabar. Sementara media elektronik radio (termasuk radio *streaming*) jarang diakses oleh masyarakat. Penelitian Winarto dilakukan di 34 provinsi di Indonesia dengan responden dengan pendidikan sekolah menengah pertama hingga strata 2 (Winarto, 2020). Kendati demikian, diketahui bahwa pesan instan dan media sosial menjadi sumber masyarakat mengakses berita. Sementara berita yang tersebar melalui pesan instan WhatsApp dan jejaring sosial belum tentu bersumber pada media massa yang terverifikasi di Dewan Pers atau ditulis oleh jurnalis media massa.

Oleh karena itu, penting bagi masyarakat terutama siswa sekolah memahami terlebih dahulu apa saja media massa yang kredibel atau dapat diandalkan/dapat dipercaya. Lalu, hal penting berikutnya yang perlu diketahui sejak dini yakni terkait penulis dari berita tersebut. Apakah berita tersebut ditulis oleh penulis yang memang memiliki kompetensi untuk menginformasikan pesan tersebut kepada masyarakat? Dalam hal ini, siswa perlu dibekali pengetahuan dan wawasan tentang profesi jurnalis.

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yakni anggota ekstrakurikuler penyiaran dan jurnalistik di SMA Kanaan,



Jakarta Pusat pada Agustus 2020. Kegiatan yang berjudul “Mengenal Jurnalistik dan Mengenal Berita” dilakukan secara online di tengah kondisi pandemi Covid-19. Dari hasil survei yang dibagikan pada 33 peserta ekstrakurikuler, sebelum kegiatan dilaksanakan sebanyak 78,8% peserta tidak mengetahui definisi jurnalistik, walaupun peserta di dalamnya merupakan anggota ekstrakurikuler penyiaran dan jurnalistik. Namun setelah dilakukan kegiatan pengabdian berupa pemberian materi dan diskusi, sebanyak 87,7% memahami definisi jurnalistik (Junaidi, Loisa, & Paramita, 2020). Hasil ini menunjukkan bahwa, kegiatan pengabdian dalam bentuk pemberian materi yang dilakukan secara daring mampu meningkatkan pemahaman tentang jurnalistik.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait pengenalan profesi jurnalis dan media massa akan dilakukan kembali pada siswa-siswi secara daring. Kali ini kegiatan akan dilakukan pada siswa-siswi dan guru Bahasa Indonesia di Sekolah Katolik Abdi Siswa I dan II. Sekolah Katolik Abdi Siswa I berlokasi di Jalan Patra Tomang Raya No. 1 Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Sekolah Katolik Abdi Siswa II berlokasi di Komplek Taman Aries Blok E9 No.1, Meruya Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat.

Kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya pernah dilakukan di SMP Katolik Abdi Siswa II pada Desember 2018 dengan judul Pengenalan Ilmu Komunikasi *Public Speaking* dan Literasi Media Sosial. Luaran kegiatan tersebut sudah diterbitkan dalam jurnal internal dan eksternal.



Gambar 1.1 Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang “Pengenalan Ilmu Komunikasi: Public Speaking dan Media Sosial” pada 13 dan 14 Desember 2018, di SMP Katolik Abdi Siswa II, Jakarta Barat. Kegiatan pengenalan Ilmu Komunikasi dilaksanakan kembali dengan topik “Pengenalan Media Massa dan Profesi Jurnalis” melibatkan dua sekolah di lokasi berbeda pada 18 Maret 2021.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini dilaksanakan di dua sekolah yang berbeda lokasi, secara daring. Abdi Siswa sendiri berdiri pada tahun 1980, dengan dilandasi semangat mengabdikan dan melayani masyarakat di daerah Tomang, Jakarta Barat. Tokoh pendiri pada saat itu ingin memberikan pelayanan dan sumbangan bagi masyarakat, gereja, nusa dan bangsa. Oleh karena itu, diberi nama “Sekolah Abdi Siswa” di bawah naungan “Yayasan Abdi Siswa” dengan fokus pengabdian pada “Siswa”. Sekolah Abdi Siswa menyelenggarakan pendidikan Katolik mulai dari tingkat KB, TK, SD, SMP dan SMA serta Sekolah Musik. Awalnya, sekolah didirikan di Jalan Patra Tomang Raya, Jakarta Barat, hingga kemudian membuka sekolah di berbagai lokasi lain di Jakarta dan sekitarnya.

## 1.2 Permasalahan Mitra

- a. Siswa belum mengetahui definisi media massa dan mengidentifikasi media massa kredibel di Indonesia
- b. Masyarakat mengakses informasi/berita dari media siber berupa media online, media sosial dan pesan instan. Sementara, berita yang tersebar melalui pesan instan WhatsApp dan jejaring sosial belum tentu bersumber pada media massa yang terverifikasi di Dewan Pers atau ditulis oleh jurnalis media massa.
- c. Sebelum diberikan pemahaman berupa materi jurnalistik oleh dosen sekaligus praktisi (jurnalis), siswa yang memiliki ketertarikan pada penyiaran dan jurnalistik memiliki pemahaman yang masih rendah terkait jurnalistik.
- d. Sekolah Abdi Siswa pernah menerima materi Pengenalan Ilmu Komunikasi: Public Speaking dan Media Sosial, namun belum mendapatkan materi terkait Jurnalisme yang diberikan oleh praktisi/pelaku media massa.

## 1.3. Uraian Hasil PKM Terkait

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan permintaan sekaligus lanjutan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2018/2019 atau Periode 2 Tahun 2018 (Juli-Desember) di mana tim pengabdian melakukan Pengenalan Ilmu Komunikasi *Public Speaking* dan Literasi Media Sosial di SMP Katolik Abdi Siswa II. Kegiatan pengenalan pada saat itu dilakukan secara tatap muka di aula sekolah selama dua hari. Dari hasil diskusi yang dilakukan tim pengabdian dengan pihak sekolah sesuai acara, kegiatan serupa direncanakan kembali dengan topik yang berbeda.

Oleh karena itu, menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut, tim pengabdian akan melakukan Pengenalan Ilmu Komunikasi dengan topik terkait dengan Jurnalisme. Pada kesempatan kali ini, kegiatan akan dilaksanakan di dua sekolah yakni Sekolah Abdi Siswa I dan II yang sama-sama berlokasi di Jakarta Barat. Dalam kondisi Pandemi Covid-19 di mana seluruh siswa melakukan pembelajaran di rumah, maka pihak sekolah dan tim pengabdian sepakat melakukan pengenalan secara dalam jaringan (daring).

## BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

### 2.1 Solusi Permasalahan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara ini untuk meningkatkan pemahaman siswa dan guru tentang profesi jurnalis media massa. Selain itu, juga menambah pemahaman dan pengetahuan tim pengabdian sebagai akademisi Ilmu Komunikasi terkait pengetahuan dan pemahaman yang selama ini ada di kalangan para siswa terkait dunia jurnalistik khususnya profesi jurnalis.

Pengenalan dilakukan selama lebih kurang 2 jam, dengan cara:

- a. Memperkenalkan Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara
- b. Pemberian materi tentang Media Massa dan Jurnalis yang dilakukan selama 1,5 jam pada bulan Maret 2021.
- c. Diskusi atau tanya jawab dengan para siswa selama 15 menit.
- d. Pengisian kuisioner online untuk mengetahui persentase pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan (tentang media massa dan jurnalis) selama 15 menit. Guru pendamping yang juga hadir pada saat acara online tersebut juga diperkenankan mengiri kuisioner online.

Pengenalan profesi jurnalis media massa ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa dan guru tentang profesi jurnalis media massa. Guru yang akan hadir yaitu guru Bahasa Indonesia dari masing-masing sekolah. Sementara, bagi tim pengabdian selaku akademisi kegiatan ini akan membuka wawasan terkait seberapa besar pemahaman yang sudah diterima siswa terkait profesi jurnalis. Dengan demikian mampu menjawab permasalahan.

Efektivitas pengenalan ini diketahui dari:

- a. Hasil tes dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda (*multiple-choice*) dengan sarana *google form* yang dikirimkan kepada seluruh peserta kegiatan setelah selesai acara untuk mengevaluasi kegiatan pembekalan
- b. evaluasi tim pengabdian baik dosen dan mahasiswa yang dilibatkan.

Melalui evaluasi akan diketahui efektivitas dari solusi yang diberikan oleh tim kegiatan

pengabdian kepada masyarakat untuk kemudian bisa diterapkan pada kegiatan berikutnya.

## 2.2 Luaran Kegiatan

No	Luaran Wajib	Tahun Capaian	Status Capaian
1.	Publikasi pada jurnal/prosiding Universitas Tarumanagara	2021	draft
2.	Peningkatan level keberdayaan mitra (siswa dan guru)	2021	Kualitas: sebagian besar peserta (siswa dan guru) mendapatkan wawasan tentang profesi jurnalis

No	Luaran Tambahan	Tahun Capaian	Status Capaian
1.	Publikasi di media massa (media online)	2021	Terpublikasi

## **BAB III. METODE PELAKSANAAN**

### **3.1 Langkah-langkah**

#### **a. Tahap Persiapan**

- 1) Tim pengabdian kepada masyarakat menerima permintaan untuk mengisi kegiatan secara online di Sekolah Abdi Siswa pada bulan Desember 2020 lalu.
- 2) Mendiskusikan topik yang berbeda dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang pernah dilakukan sebelumnya.
- 3) Kegiatan pengenalan dilakukan secara daring dengan peserta dari dua Sekolah Abdi Siswa yang terletak di Jalan Patra Tomang Raya No. 1 Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat dan di Komplek Taman Aries Blok E9 No.1, Meruya Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat.
- 4) Kegiatan dilaksanakan pada 18 Maret 2021 dengan melibatkan mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara.
- 5) Setelah masalah dipetakan, dilakukan studi pustaka untuk pembuatan proposal.
- 6) Tim pengabdian kepada masyarakat mempersiapkan dan berkoordinasi dengan mahasiswa yang akan terlibat atau membantu kegiatan ini.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

- 1) Tim pengabdian kepada masyarakat memperkenalkan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara
- 2) Tim pengabdian kepada masyarakat memberikan materi tentang Media Massa dan Jurnalis selama 1,5 jam.
- 3) Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan diskusi atau tanya jawab dengan para siswa.

#### **c. Tahap Evaluasi dan Pelaporan**

- 1) Tim pengabdian kepada masyarakat menyebarkan kuisisioner online untuk mengetahui persentase pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan (tentang media massa dan jurnalis).

- 2) Tim pengabdian kepada masyarakat memaparkan hasil evaluasi tersebut pada para siswa dan guru.
- 3) Mengolah data dan menyusun laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara
- 4) Melakukan diseminasi dan/atau publikasi jurnal.

### **3.2 Partisipasi Mitra dalam kegiatan PKM**

Mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat yakni Sekolah Abdi Siswa di Jalan Patra Tomang Raya, Jakarta Barat dan Komplek Taman Aries, Jakarta Barat. Sebagaimana kegiatan yang pernah dilakukan sebelumnya, pihak mitra akan:

- a. menghadirkan peserta (> 100 orang) yakni para siswa dan guru pendamping (guru Bahasa Indonesia) untuk mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- b. membantu dalam hal evaluasi kegiatan seperti menginstruksikan/mengingatkan peserta untuk mengisi kuisioner

### **3.3 Kepakaran dan Tugas Tim Pengabdian Kepada Masyarakat**

- a. Ketua Tim : Roswita Oktavianti, S.Sos, M.Si.

Dosen pengampu pada mata kuliah Pengantar Ilmu Komunikasi, Perspektif Komunikasi, Presentasi dan Negosiasi

Ketua tim bertugas mengidentifikasi masalah, menghubungi mitra, melakukan observasi, menyusun proposal, memberikan materi tentang Ilmu Komunikasi dan pengalaman menjadi jurnalis di media cetak dan online, menjawab pertanyaan peserta, melakukan evaluasi, menyusun laporan kegiatan, melakukan diseminasi dan/atau penulisan artikel di jurnal.

- b. Anggota : Budi Utami, S.Sos, M.Si.

Dosen pengampu pada mata kuliah Bahasa Indonesia dan Peminatan Jurnalistik

Anggota tim bertugas mengidentifikasi masalah, menyusun proposal, memperkenalkan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, memaparkan materi berupa

pengalaman menjadi jurnalis di media televisi, menjawab pertanyaan peserta, melakukan evaluasi, menyusun laporan kegiatan, melakukan diseminasi.

c. Mahasiswa yang terlibat sebanyak 2 (dua) orang

Sebanyak 2 (dua) mahasiswa membantu ketika pengenalan berlangsung sekaligus bertugas sebagai pengumpul data sebagai bahan penyusunan laporan.

1. Kriston Theonaldy (915190206), mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2019/2020
2. Wahyuni Lestari (915190207), mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2019/2020



## **BAB IV. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

### **4.1 Deskripsi Mitra Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Yayasan Abdi Siswa adalah Yayasan Pendidikan Katolik Awam yang melayani pendidikan mulai Kelompok Bermain, Taman Kanak Kanak, SD, SMP, SMA, dan Sekolah Musik di wilayah gereja paroki Maria Bunda Karmel – Tomang, Maria Kusuma Karmel – Meruya Jakarta Barat, dan Santa Bernadeth – Ciledug, Tangerang Selatan. Pengurus Yayasan Abdi Siswa merupakan tokoh awam Katolik dengan berbagai bidang profesi (pengusaha, motivator, dosen, dan dokter) yang bekerja “pro deo” murni untuk pelayanan dan pengabdian.

Visi Yayasan Abdi Siswa adalah menjadi lembaga yang menghasilkan manusia beriman, cerdas, tangguh, dan dapat menjawab tantangan masa depan. Misi Yayasan Abdi Siswa adalah menyelenggarakan pendidikan berdasarkan nilai Katolik dengan menekankan kepribadian, kebudayaan, wawasan kebangsaan, dan spiritualitas. Yayasan ini didirikan untuk ikut serta menanggapi persoalan pembangunan bangsa khususnya masalah pendidikan dan pengajaran.

Saat ini, Yayasan Abdi Siswa menaungi sejumlah sekolah Abdi Siswa dari jenjang Kelompok Bermain (KB) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Yayasan Abdi Siswa terletak di Jl. Patra Tomang Raya No. 1 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan di dua sekolah yaitu Abdi Siswa I yang berlokasi di Jalan Patra Tomang Raya No. 1 Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat dan di Komplek Taman Aries Blok E9 No.1, Meruya Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat, dan Abdi Siswa II yang berlokasi di Komp. Perumahan Taman Aries, Blok E9 No.1 Kembangan, Jakarta 11620.

### **4.2 Pengenalan Media Massa dan Profesi Jurnalis**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Maret 2021 pukul 08.00 hingga pukul 10.00 WIB. Kegiatan dilaksanakan secara daring/online melalui sarana konferensi video Zoom, dengan melibatkan dua sekolah yaitu SMP Katolik Abdi Siswa I dan II. Kegiatan dibuka oleh pihak Abdi Siswa yang disampaikan oleh Kepala Sekolah Bapak Drs. Antonius Mardiyono, MM. Selanjutnya, Ketua Tim Pengabdian Kepada Masyarakat FIKOM Untar Roswita Oktavianti,

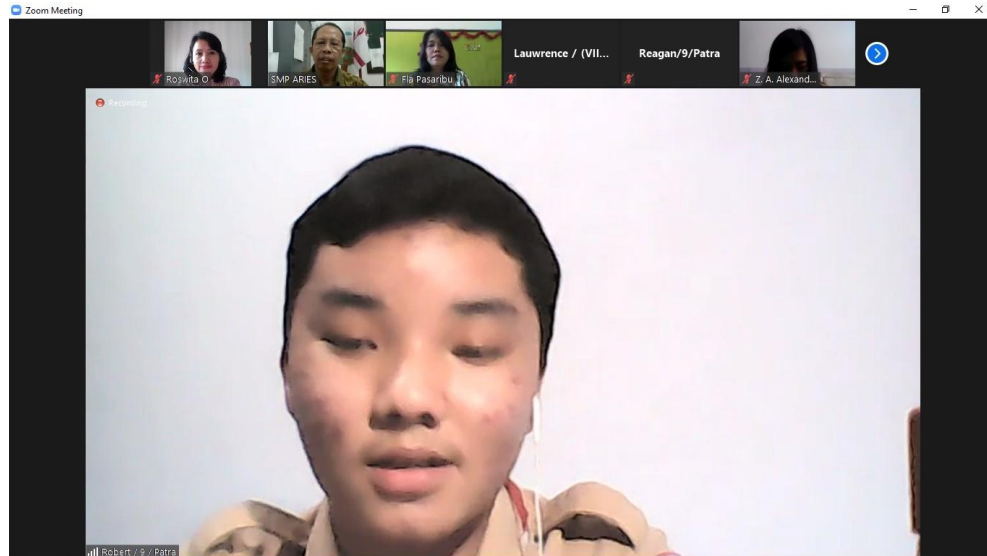
S.Sos., M.Si., bersama Budi Utami, S.Sos., M.Si, memperkenalkan diri dan menjelaskan garis besar kegiatan.



Gambar 4.1. Guru pendamping (bahasa Indonesia) Bapak Budi bertindak sebagai MC, mengkoordinir siswa untuk mengikuti kegiatan pengenalan media massa dan profesi jurnalis.



Gambar 4.2. Ketua Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ilmu Komunikasi berfoto bersama siswa dan guru pendamping. Kegiatan ini diikuti oleh dua sekolah dengan jumlah peserta 137 terdiri atas siswa dan guru pendamping.



*Gambar 4.3. Siswa aktif memberikan pendapat pada saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Guru pendamping, Ibu Fla Pasaribu, juga turut memberi komentar.*

Tim pengabdian memberikan materi secara langsung dengan satu mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara sebagai operator. Materi diawali dengan pengenalan Ilmu Komunikasi dan area utama komunikasi yaitu komunikasi intrapribadi, komunikasi antarpribadi, komunikasi tim dan kelompok, komunikasi publik, komunikasi organisasi, komunikasi massa, media pribadi dan media sosial (komunikasi digital), dan komunikasi antarbudaya. Media massa masuk dalam kajian Komunikasi Massa. Media massa adalah sarana untuk menyampaikan informasi kepada sejumlah orang yang jumlahnya relatif besar dan tersebar. Industri yang masuk dalam kategori industri media massa yaitu stasiun televisi, stasiun radio, media cetak (surat kabar dan majalah), buku, *video games*, dan media online. Para siswa ditanya terkait media online yang pernah diakses.

Berikutnya, penjelasan beralih tentang profesi jurnalis, dimulai dari definisi jurnalis atau wartawan, kegiatan jurnalistik, dan undang-undang/regulasi yang mengatur kerja jurnalistik. Tim pengabdian menunjukkan sejumlah jurnalis terkenal di Indonesia yang sebagian besar merupakan jurnalis/pembawa berita (*anchor*) di televisi. Ini untuk menunjukkan pada peserta bahwa jurnalis lain (media cetak dan media online), kerap tidak dikenal karena cenderung bekerja di balik layar.

Tim pengabdian turut memberikan pengalaman suka-duka menjadi jurnalis untuk memberikan gambaran kepada peserta mengenai profesi jurnalis.

Setelah membahas mengenai profesi jurnalis, tim pengabdian menjelaskan tentang berita atau *news* yang biasanya dibuat oleh para jurnalis. Berita/ *news* merupakan laporan tentang fakta, atau peristiwa atau pendapat, yang dipublikasikan secara luas melalui media massa. Berita ini diperoleh dari berbagai kegiatan atau peristiwa. Pada bagian ini, tim pengabdian menjabarkan apa saja yang bisa diberitakan atau menjadi bahan pembuatan berita oleh jurnalis. Contohnya: hasil wawancara dengan narasumber, persidangan, pawai, upacara, diskusi, hingga yang banyak dilakukan oleh jurnalis saat ini yaitu unggahan di media sosial.

Dalam sesi tanya jawab, terdapat beberapa pertanyaan dari siswa. Salah satunya yaitu “apakah untuk menjadi jurnalis atau menyampaikan informasi/berita kita harus menjadi wartawan terlebih dahulu?” Pertanyaan ini dijawab pada saat presentasi, khususnya pada pembahasan tentang jurnalisme warga (*citizen journalism*). Jurnalisme warga sendiri berarti warga yang melaporkan langsung. Contohnya melalui media sosial, blog, opini, atau kolom di media massa. Para siswa, meskipun belum lulus perguruan tinggi, bisa berkontribusi memberikan informasi serta menyampaikan pendapat melalui blog pribadi, blog/kanal yang disediakan untuk pembaca oleh media online, hingga opini di media massa cetak.

### 4.3 Hasil Kegiatan

Di akhir acara, tim pengabdian meminta seluruh peserta untuk mengisi soal pilihan ganda dengan memindai QR Code di layar presentasi. Berikut ini pertanyaan yang diajukan dan persentase jawaban yang benar.

**Tabel 4.1. Soal pilihan ganda untuk mengukur efektivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Persentase Jawaban Benar
1.	Andri mengeluh longgarnya penerapan protokol kesehatan di sebuah supermarket. Petugas tidak mengecek suhu badan pengunjung yang datang. Ia menyampaikan kritiknya di kanal "Opini" salah satu media	a. Komunikasi Kelompok b. Komunikasi Antarpribadi c. Komunikasi	61,3%

	online di Indonesia. Bentuk komunikasi apakah yang dilakukan Andri?	Organisasi d. Komunikasi Massa	
2.	Pilihlah di bawah ini mana yang <u>bukan</u> bentuk media massa.	a. Surat kabar b. Surat c. Radio d. Televisi	80,6%
3.	Pilihlah di bawah ini mana yang merupakan media massa.	a. Akun YouTube Atta Halilintar b. Zoom SMP Abdi Siswa c. Stasiun Televisi RCTI d. Surat dari kepala sekolah	82,3%
4.	Pilihlah di bawah ini mana yang merupakan jurnalis/wartawan resmi media massa.	a. Beauty Vlogger Tasya Varasya b. Wartawan Majalah Tempo Rosihan Anwar c. Influencer @Catwomanizer d. Pegiat Podcast Deddy Corbuzier	87,1%
5.	Yang manakah di bawah ini hal yang paling tepat dalam mendeskripsikan kerja seorang wartawan/jurnalis?	a. Jejaring luas (banyak teman/relasi) b. Waktu dan durasi kerja pasti c. Bertemu dengan orang yang sama setiap hari d. Tugas liputan mudah diprediksi	67,7%
6.	Yang manakah di bawah ini hal yang paling tepat dalam menunjukkan dampak kerja wartawan/jurnalis?	a. Mampu memberi perubahan positif pada seseorang, institusi, atau negara b. Menunjukkan potret kehidupan masyarakat Indonesia c. Memberi informasi lebih akurat daripada media sosial d. Jawaban semua benar	54,8%
7.	Berikut ini yang <u>bukan</u> merupakan sumber berita jurnalis/wartawan	a. Pameran produk mebel buatan pengusaha muda Indonesia b. Unggahan pernyataan Presiden Joko Widodo di akun Instagram @jokowi c. Penangkapan pengedar narkoba	64,5%

		d. Blog pribadi	
8.	Jika Anda seorang jurnalis yang ingin mengetahui perkembangan vaksin Covid-19 di Indonesia, siapa yang akan Anda wawancara?	a. Perawat di Puskesmas terdekat b. Dokter di RS swasta termahal c. Guru sekolah d. Menteri Kesehatan	93,5%
9.	Saat ini Anda masih sekolah di Abdi Siswa, bagaimana caranya Anda bisa menulis secara komprehensif mengenai vaksin dari kacamata siswa namun tulisan Anda masih bisa dilihat banyak orang?	a. Melamar menjadi jurnalis di perusahaan media massa b. Menulis di buku harian c. Menulis di buku catatan sekolah d. Membuat blog dan menuangkan ide Anda dalam blog tersebut (blogspot, wordpress, dll)	75,8%
10	Saat ini Anda masih sekolah di Abdi Siswa, bagaimana caranya Anda bisa menulis mengenai vaksin dari kacamata siswa namun tulisan Anda bisa dipublikasikan di media massa? (berbeda dengan pertanyaan no.9)	a. Menulis di buku harian b. Menulis di blog media online seperti Kompasiana, Detik, Okezone dll c. Menulis di media sosial pribadi d. Melamar menjadi jurnalis/wartawan	69,4%

Setelah memberi materi berupa pengenalan media massa dan profesi jurnalis selama kurang lebih 1,5 jam, tim pengabdian membagikan survei berupa pertanyaan pilihan ganda (*multiple choice*) secara online menggunakan *google form*. Tabel 1 menunjukkan 10 (sepuluh) pertanyaan dan pilihan jawaban yang semuanya sudah dijelaskan dalam presentasi tim pengabdian. Pertanyaan dan pilihan jawaban yang diberikan juga menuntut kejelian para siswa.

Sebanyak 62 jawaban diterima oleh tim pengabdian. Hasilnya, seluruh pertanyaan bisa dijawab dengan baik dengan nilai rata-rata 7,37 dari nilai maksimal 10. Ini menunjukkan bahwa peserta memahami materi tentang media massa dan profesi jurnalis yang disampaikan oleh tim pengabdian. Siswa mampu mengidentifikasi bahwa media massa merupakan area utama dari komunikasi massa (pertanyaan 1), siswa mampu membedakan industri media massa dan bukan media massa (pertanyaan 2 dan 3), siswa mampu membedakan jurnalis dan bukan jurnalis (pertanyaan 4), kerja jurnalis dan dampak kerja jurnalis (pertanyaan 5 dan 6). Dari sisi pemberitaan, siswa juga mengetahui sumber dan narasumber yang tepat untuk berita yang dibuat

oleh jurnalis (pertanyaan 7 dan 8). Terakhir, dari sisi keterlibatan dalam pemberitaan, siswa mengetahui perannya sebagai jurnalisisme warga (pertanyaan 9 dan 10).

#### 4.4 Pembahasan

Di tengah terpaan informasi di media sosial, semakin sulit membedakan berita atau informasi yang diperoleh dari media massa resmi yang dibuat oleh jurnalis/wartawan, dengan informasi yang dibuat oleh pengguna atau *user generated content*. Menurut Undang Undang RI Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers, wartawan adalah orang yang secara teratur melaksanakan kegiatan jurnalistik. Wartawan bekerja pada perusahaan pers, sebuah badan hukum Indonesia yang menyelenggarakan usaha pers seperti media cetak, elektronik, kantor berita, dan perusahaan yang secara khusus menyelenggarakan, menyiarkan, dan menyalurkan informasi.

Sementara itu, artikel Verklin & Kenner berjudul “Why Newspapers Hate Craig and His Infamous ‘List’” menunjukkan bahwa penyaji informasi tidak lagi pada industri-industri yang menguasai media, tetapi semua orang. Perubahan besar ini disebabkan oleh digitalisasi dan perubahan dari media lama ke media baru. Jika media lama melakukan *framing* melalui konten. Dalam dunia digital, semua orang menjadi pengguna (*user*) dan juga pembuat. Media massa dan pelaku media (wartawan) lama-kelamaan hanya menjadi fasilitator (Kanner & Verklin, 2007).

Semakin buramnya batas berita dan informasi yang dibuat oleh jurnalis media massa resmi (pers di Indonesia) dengan informasi yang dibuat oleh pengguna media menjadi keprihatinan guru di sekolah. Siswa usia sekolah tidak bisa membedakan mana berita yang dibuat oleh media massa resmi (perusahaan pers) dan media yang dibuat oleh pengguna (tidak terdaftar di Dewan Pers). Sekolah dan guru di sekolah perlu menyikapi persoalan ini dengan mengadakan pengenalan media massa, profesi jurnalis dan berita yang dibuat jurnalis. Hal ini agar, para siswa mampu membedakan mana berita yang berasal dari media resmi berbadan hukum yang diakui oleh pemerintah Indonesia, dan mana berita yang memang dibuat untuk tujuan komersil bukan oleh lembaga pers.

Selain itu, profesi jurnalis sendiri perlu kembali diingatkan kepada para siswa. Semakin banyaknya *influencer* di media sosial (YouTuber, Selebgram, Selebtweet, TikTok dll) serta informasi yang dibagikan di media sosial, membuat siswa atau pengguna media sosial usia muda dengan mudah mempercayai. Padahal, informasi yang dibagikan belum tentu bisa dipertanggungjawabkan. Tidak ada pengawas di dalam aliran informasi di media sosial. Berbeda

dengan berita di media massa yang sudah melalui tahap penyuntingan oleh apa yang disebut Shoemaker dengan penjaga gerbang editorial (*editorial gatekeeping*). Penjaga gerbang media (*media gatekeeping*) merupakan proses di mana seseorang mengontrol aliran pesan melalui saluran komunikasi (contoh penjaga gerbang media adalah editor surat kabar dan direktur berita televisi) (Dearing & Rogers, 1996).

Tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara dan Sekolah Katolik Abdi Siswa Jakarta Barat, menyelenggarakan kegiatan di bidang jurnalistik. Secara bertahap, para siswa diperkenalkan tentang Ilmu Komunikasi, komunikasi massa sebagai salah satu area komunikasi, mengenali media massa, profesi jurnalis, berita yang dibuat oleh jurnalis, serta bagaimana siswa sebagai kaum muda berkontribusi pada aliran informasi di ranah digital.

Dari hasil survei, kegiatan yang berlangsung secara daring ini efektif membentuk pemahaman tentang dunia jurnalistik kepada para siswa. Para siswa sebagian besar mampu menjawab pertanyaan sesuai kegiatan.

Dari hasil evaluasi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bisa berjalan baik dengan hasil di mana sebagian besar peserta memahai materi yang diberikan karena sejumlah aspek:

1. Presentasi diberikan dengan menyertakan sejumlah foto dan gambar (daripada sekedar tulisan), agar para siswa yang tengah menjalankan pembelajaran jarak jauh tidak bosan/jenuh. Para siswa juga tidak hanya berimajinasi ketika diberikan penjelasan tentang jurnalis, sumber berita jurnalis, dan peran siswa sebagai pembuat konten. Dalam hal ini, tim pengabdian menyertakan sejumlah foto dan gambar industri media massa, jurnalis, sumber-sumber berita, dan anal/sarana membuat konten.
2. Presentasi diberikan langsung oleh pelaku media massa atau jurnalis atau orang yang pernah berkecimpung dalam dunia pers ini. Dalam hal ini, tim pengabdian sebelumnya pernah menjadi jurnalis media massa sehingga yang disampaikan lebih menarik dan berdasarkan pengalaman nyata. Materi yang disampaikan menjadi lebih bisa diterima audiens.
3. Presentasi diberikan secara interaktif dalam bentuk tanya-jawab, atau dua arah. Kondisi pembelajaran jarak jauh merupakan tantangan para pengajar/pemberi materi. Oleh karena itu, pemberi materi perlu melibatkan beberapa peserta.



## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pengenalan media massa dan profesi jurnalis yang diadakan secara daring ini efektif dalam memberikan pemahaman tentang media massa dan profesi jurnalis kepada para siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil tes berupa soal pilihan ganda, menunjukkan bahwa rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 7,37 dari nilai maksimal 10. Ini menunjukkan bahwa peserta memahami materi tentang media massa dan profesi jurnalis yang disampaikan oleh tim pengabdian. Para siswa mampu mengidentifikasi bahwa media massa merupakan area utama dari komunikasi massa, siswa mampu membedakan industri media massa dan bukan media massa, siswa mampu membedakan jurnalis dan bukan jurnalis, kerja jurnalis dan dampak kerja jurnalis. Dari sisi pemberitaan, siswa juga mengetahui sumber dan narasumber yang tepat untuk berita yang dibuat oleh jurnalis. Terakhir, dari sisi keterlibatan dalam pemberitaan, siswa mengetahui perannya dalam jurnalisme warga.

Dari hasil evaluasi bersama mitra, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pengenalan dunia jurnalistik yang dilakukan dengan cara presentasi daring ini mudah dipahami oleh para siswa karena diperkaya dengan visual sehingga siswa tidak jenuh dalam pembelajaran jarak jauh, bersifat interaktif, dan disampaikan oleh pembicara yang memiliki pengalaman langsung sebagai jurnalis sehingga lebih dapat diterima oleh para siswa.

### **5.2 Saran**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pengenalan dunia jurnalistik kepada siswa sekolah ini perlu terus dilakukan di tengah semakin banyaknya informasi di media sosial dan media pesan instan yang belum tentu kredibel atau valid. Saran untuk kegiatan serupa bisa dilakukan dengan waktu yang lebih panjang, disertai praktik langsung. Contohnya praktik mengidentifikasi berita yang dibuat oleh jurnalis dan bukan jurnalis, praktik mengidentifikasi berita yang bersumber dari media massa kredibel dan informasi bersumber dari media sosial, praktik menulis blog atau opini (jurnalisme warga), dll.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmakusumah. (2020, Juni). Pers Partisan, Bolehkah? *Dewan Pers*, 21, 26-32. Retrieved Januari 31, 2021, from [https://dewanpers.or.id/assets/ebook/jurnal/2009010545\\_2020-08\\_JURNAL\\_21\\_Pers\\_dan\\_Dinamika\\_Politik\\_Indonesia.pdf](https://dewanpers.or.id/assets/ebook/jurnal/2009010545_2020-08_JURNAL_21_Pers_dan_Dinamika_Politik_Indonesia.pdf)
- Dearing, J. W., & Rogers, E. M. (1996). *Communication Concepts* 6. California: Sage Publication.
- Junaidi, A., Loisa, R., & Paramita, S. (2020, November). Edukasi Pengenalan Jurnalistik Kepada Generasi Digital. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(2), 506-513. Retrieved Januari 31, 2021, from <https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/article/view/9602/6655>
- Kanner, B., & Verklin, D. (2007). *Watch This, Listen Up, Click Here: Inside the 300 Billion Dollar Business Behind the Media You Constantly Consume*. Hoboken, N.J, USA: John Wiley & Sons.
- Kaparino, Y. (2020, Januari 09). *Home: Politik*. Retrieved Januari 31, 2021, from <https://politik.rmol.id>: <https://politik.rmol.id/read/2020/01/09/416814/dewan-pers-sudah-511-media-massa-yang-terverifikasi-faktual>
- Oktavianti, R., & Loisa, R. (2017). Penggunaan Media Sosial Sesuai Nilai Luhur Budaya di Kalangan Siswa SMA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 86-95. doi:10.22146/jpkm.26925
- Undang Undang RI Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers. (n.d.).
- Winarto. (2020, Juni). Kepercayaan Publik Terhadap Pers Perlu Dikaji. *Dewan Pers*, 21, 68-77. Retrieved Januari 31, 2021, from [https://dewanpers.or.id/assets/ebook/jurnal/2009010545\\_2020-08\\_JURNAL\\_21\\_Pers\\_dan\\_Dinamika\\_Politik\\_Indonesia.pdf](https://dewanpers.or.id/assets/ebook/jurnal/2009010545_2020-08_JURNAL_21_Pers_dan_Dinamika_Politik_Indonesia.pdf)
- Wood, J. T. (2011). *Communication Mosaics an Introduction to the Field of Communication Sixth Edition*. Boston, MA: Wadsworth Cengage Learning.

## **LAMPIRAN**

Surat Tugas  
Lembar Monitoring dan Evaluasi  
Draft Publikasi Seminar (Serina)  
Luaran Tambahan (Publikasi di Media Massa)